



SOFT SKILL

CHIEF EXECUTIVE ORGANIZATION

PADA MASA PASCAPANDEMI COVID-19

Darul Nurjanah

Nur Hasyim

SOFT SKILL *CHIEF EXECUTIVE ORGANIZATION*
PADA MASA PASCAPANDEMI COVID-19

Darul Nurjanah
Nur Hasyim



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**SOFT SKILL *CHIEF EXECUTIVE ORGANIZATION*
PADA MASA PASCAPANDEMI COVID-19**

Penulis:
Darul Nurjanah
Nur Hasyim

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v,126, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-225-0

Cetakan Pertama:
November 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Kuasa sehingga buku ini dapat diselesaikan. Buku diberi judul *Soft Skill CEO pada Masa Pascapandemi Covid-19* sehingga materinya, antara lain (i) Soft Skill, (ii) CEO Organisasi, Dan Perannya, (iii) Kondisi Masa Pascapandemi Covid-19, (iv) Soft Skill Para Ceo Pada Masa Pascapandemi Covid-19, (v) Soft CEO Pada Masa Pascapandemi Menurut CEO Andal Soft Ware dan Ceo Ise Ikapunija, dan (vi) upaya Peningkatan Soft Skill Dengan Mengenal Istilah Kecerdasan Emosi.

Terima kasih kepada Pimpinan PNJ yang telah mendanai penelitian berjudul “Soft Skill *Chief Executive Organization* pada Masa Pascapandemi Covid-19” sehingga temuan penelitian dapat dituangkan dalam buku ini yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan.

Semoga buku ini menjadi amal salih bagi penulis dan pembaca. Perbaikan buku ini akan terus dilakukan agar lebih lengkap serta memudahkan dalam memahami gramatika bahasa Indonesia.

Ketua Penulis

Darul Nurjanah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Soft Skill	1
Bab 2 Ceo, Organisasi, Dan Perannya.....	14
Bab 3 Kondisi Masa Pascapandemi Covid-19	27
Bab 4 Soft Skill Para Ceo Pada Masa Pascapandemi Covid-19.....	36
Bab 5 Soft Ceo Pada Masa Pascapandemi Menurut Ceo Andal Soft Ware Dan Ceo Ise Ikapunija	44
Bab 6 Upaya Peningkatan Soft Skill Dengan Mengenal Istilah Kecerdasan Emosi.....	50
Daftar Pustaka	124

BAB 1

SOFT SKILL

"Soft skill" mengacu pada keterampilan pribadi, sosial, dan komunikasi yang memungkinkan seseorang berinteraksi dengan orang lain dengan efektif. Ini adalah kemampuan non-teknis yang melibatkan aspek kepribadian, perilaku, dan sikap. Soft skill tidak terkait langsung dengan pengetahuan teknis atau keahlian khusus dalam suatu bidang, melainkan berkaitan dengan cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, bekerja dalam tim, dan menanggapi situasi-situasi yang melibatkan hubungan antarmanusia.

Contoh soft skill meliputi:

1. Keterampilan Komunikasi: Kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif, mendengarkan dengan baik, dan berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.
2. Kemampuan Beradaptasi: Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, baik itu perubahan dalam lingkungan kerja, teknologi, atau perubahan situasional lainnya.
3. Kemampuan Berpikir Kritis: Kemampuan untuk mengevaluasi informasi dengan kritis, membuat keputusan yang baik, dan memecahkan masalah.
4. Kerjasama Tim: Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, berkontribusi secara positif, dan berkomunikasi dengan anggota tim.
5. Kemampuan Kepemimpinan: Kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan memandu orang lain dengan efektif.
6. Keterampilan Manajemen Waktu: Kemampuan untuk mengelola waktu dengan efisien, mengatur prioritas, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Soft skill adalah komponen penting dalam keberhasilan seseorang dalam pekerjaan dan kehidupan pribadi. Mereka tidak hanya mendukung pencapaian tujuan, tetapi juga memengaruhi bagaimana individu berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Oleh karena itu, pengembangan soft skill dapat menjadi investasi yang berharga dalam pengembangan karir dan pertumbuhan pribadi.

Keterampilan komunikasi yang baik merupakan aspek kritis dalam dunia kerja. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif tidak hanya memperkuat hubungan profesional, tetapi juga dapat meningkatkan produktivitas, menghindari kesalahpahaman, dan membantu membangun lingkungan kerja yang positif. Berikut adalah beberapa keterampilan komunikasi yang penting dalam konteks dunia kerja:

1. Kemampuan Menyampaikan Ide dengan Jelas: Keterampilan utama dalam komunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan ide dan informasi secara jelas. Ini melibatkan penggunaan bahasa yang tepat, struktur kalimat yang baik, dan penghindaran istilah atau jargon yang mungkin tidak dipahami oleh semua orang.
2. Kemampuan Mendengarkan: Komunikasi bukan hanya tentang berbicara, tetapi juga tentang mendengarkan dengan baik. Keterampilan mendengarkan yang baik melibatkan fokus penuh pada pembicara, menghindari gangguan, dan menunjukkan bahwa Anda memahami apa yang sedang diucapkan.
3. Empati: Memiliki kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain. Ini membantu dalam membangun hubungan kerja yang baik dan memastikan bahwa komunikasi tidak hanya berfokus pada informasi, tetapi juga pada pemahaman dan dukungan antarindividu.
4. Kemampuan Berbicara di Depan Umum: Keterampilan berbicara di depan umum diperlukan untuk presentasi, rapat, atau situasi di mana seseorang harus berbicara kepada sejumlah orang. Ini melibatkan penggunaan suara yang jelas, ekspresi tubuh yang tepat, dan kemampuan untuk mempertahankan perhatian auditorium.
5. Kemampuan Menyesuaikan Gaya Komunikasi: Setiap orang memiliki gaya komunikasi yang berbeda. Menyesuaikan gaya komunikasi Anda dengan audiens yang berbeda adalah keterampilan penting. Ini bisa melibatkan penyesuaian tingkat formalitas, penggunaan terminologi yang sesuai, dan pemahaman norma-norma budaya.
6. Negosiasi dan Persuasi: Keterampilan negosiasi dan persuasi membantu dalam mencapai kesepakatan yang menguntungkan dan memengaruhi orang lain. Ini melibatkan kemampuan untuk bernegosiasi, menyusun argumen yang meyakinkan, dan memahami kebutuhan dan perspektif orang lain.
7. Kemampuan Menulis dengan Baik: Keterampilan menulis yang baik penting dalam dunia kerja. Ini mencakup kemampuan untuk menyusun email yang jelas, laporan yang terstruktur, dan dokumen lainnya dengan tata bahasa dan gaya yang benar.
8. Manajemen Konflik: Kemampuan untuk mengelola konflik dengan baik, termasuk kemampuan untuk berkomunikasi dengan tenang, membuka dialog yang konstruktif, dan mencari solusi bersama.
9. Keterampilan Komunikasi Digital: Dalam era digital, keterampilan komunikasi melalui platform elektronik seperti email, pesan instan, dan media sosial juga penting. Ini melibatkan penggunaan bahasa yang tepat,

etika dalam berkomunikasi, dan pemahaman tentang cara berkomunikasi secara efektif melalui media digital.

Jenis Soft Skill

Soft skill dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama untuk memahami lebih baik berbagai aspek dari keterampilan ini. Berikut adalah beberapa kategori utama dari soft skill:

1. Keterampilan Komunikasi:
 - Kemampuan Berbicara: Kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif secara lisan.
 - Kemampuan Menulis: Kemampuan untuk mengekspresikan diri secara tertulis dengan jelas dan efisien.
 - Kemampuan Mendengarkan: Kemampuan untuk mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian dan memahami dengan baik apa yang mereka katakan.
 - Kemampuan Berbicara di Depan Umum: Kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri di depan audiens yang besar.
2. Keterampilan Sosial: Kemampuan Kolaborasi:
 - Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim dan berkontribusi pada tujuan bersama.
 - Kemampuan Berempati: Kemampuan untuk memahami perasaan dan pandangan orang lain serta merespons dengan empati.
 - Kemampuan Negosiasi: Kemampuan untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dalam berbagai situasi.
 - Kemampuan Mengelola Konflik: Kemampuan untuk mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif.
3. Keterampilan Pribadi:
 - Kemampuan Beradaptasi: Kemampuan untuk berubah dan menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dan lingkungan.
 - Kemampuan Manajemen Waktu: Kemampuan untuk mengatur waktu dengan efisien, mengutamakan tugas, dan memenuhi tenggat waktu.
 - Kemampuan Mengelola Stres: Kemampuan untuk mengatasi tekanan dan stres dengan baik.
 - Kemampuan Kepemimpinan: Kemampuan untuk memotivasi, memandu, dan menginspirasi orang lain.
4. Keterampilan Berpikir dan Problem-Solving:
 - Kemampuan Berpikir Kritis: Kemampuan untuk menganalisis informasi, menyusun argumen yang masuk akal, dan membuat keputusan berdasarkan bukti dan data yang ada.

- Kemampuan Problem-Solving: Kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang efektif dan efisien.
5. Kreativitas:
 - Kemampuan Berpikir Kreatif: Kemampuan untuk berpikir "di luar kotak" dan menghasilkan ide-ide baru serta solusi yang inovatif.
 6. Keterampilan Manajemen:
 - Kemampuan Manajemen Proyek: Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengelola proyek dengan baik.
 - Kemampuan Manajemen Tim: Kemampuan untuk mengarahkan dan memotivasi tim dalam mencapai tujuan bersama.
 7. Keterampilan Teknologi:
 - Kemampuan Penggunaan Teknologi: Kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras komputer serta teknologi lainnya.

Pentingnya Soft Skill

Pentingnya soft skill tidak dapat diabaikan. Mereka memainkan peran penting dalam keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa soft skill sangat penting:

1. Keberhasilan dalam Pekerjaan:
 - Di tempat kerja, soft skill seperti kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan berkolaborasi, dan kepemimpinan sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Mereka membantu dalam membangun hubungan baik dengan rekan kerja, atasan, dan pelanggan. Soft skill juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
2. Kemudahan Transisi Karir:
 - Soft skill yang kuat memungkinkan seseorang lebih mudah berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain atau bahkan dari satu bidang ke bidang lain. Mereka merupakan keterampilan yang dapat diaplikasikan secara universal.
3. Kesejahteraan Mental:
 - Kemampuan untuk mengelola stres, berempati, dan mengatasi konflik dengan baik membantu dalam menjaga kesejahteraan mental. Soft skill membantu individu untuk lebih baik mengatasi tekanan dan tantangan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
4. Hubungan Sosial yang Sehat:
 - Soft skill seperti kemampuan berempati, kemampuan komunikasi, dan kemampuan manajemen konflik berperan penting dalam

membangun dan memelihara hubungan sosial yang sehat dan positif.

5. **Kemajuan Pribadi:**

- Soft skill mendukung pertumbuhan pribadi. Mereka membantu seseorang menjadi pribadi yang lebih bijaksana, terbuka untuk pembelajaran, dan adaptif terhadap perubahan.

6. **Kesuksesan dalam Bisnis dan Kewirausahaan:**

- Di dunia bisnis dan kewirausahaan, kemampuan untuk bernegosiasi, memimpin, dan berinovasi sangat penting untuk meraih kesuksesan. Soft skill juga membantu dalam membangun jaringan bisnis dan mendapatkan pelanggan.

7. **Kesuksesan dalam Pendidikan:**

- Di lingkungan pendidikan, soft skill membantu siswa untuk belajar dengan lebih baik, berkolaborasi dalam proyek kelompok, dan berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas.

8. **Peningkatan Kualitas Hidup:**

- Soft skill dapat membantu meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Mereka memberikan individu alat yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan dan mencapai tujuan mereka.

9. **Kemampuan Beradaptasi dalam Lingkungan yang Berubah:** Soft skill seperti kemampuan beradaptasi dan berpikir kreatif sangat penting dalam menghadapi perubahan yang terjadi di dunia, baik di tingkat pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Soft Skill untuk Profesional Muda

1. Berpikir kritis

Salah satu soft skill utama yang penting dimiliki profesional muda adalah kemampuan pemecahan masalah, kemampuan tersebut erat kaitannya dengan skill berpikir kritis. Kamu bisa melatih soft skill yang satu ini dengan dua hal, yaitu membaca buku serta melakukan debat dan diskusi. Kedua kegiatan ini sangat membantu dalam mengembangkan soft skill berpikir kritis. Membaca dapat membantumu mengenal lebih banyak kosa kata, membuka wawasan, dan juga memperdalam pembelajaran tentang berbagai topik. Selain itu, kamu juga perlu sering melakukan debat dan diskusi. Kamu bisa melakukannya bersama keluarga, teman, maupun rekan kerja. Tidak perlu mendiskusikan hal-hal yang terlalu berat. Kamu bisa sekadar membahas isu-isu hangat di sekitarmu, seperti film dan buku yang baru saja kamu baca.

- Kreativitas
- Bakat seni
- Keinginan untuk belajar

- Observasi kritis
- Adaptasi
- Fleksibilitas
- Inovasi
- Berpikir logis
- Bakat desain
- Riset
- Edukasi nilai
- Pemecahan masalah
- Toleransi terhadap perubahan dan perbedaan
- Berpikir “*out of the box*”
- Akal

2. **Komunikasi**

Soft skill yang satu ini memang sangat penting dimiliki baik untuk profesional muda maupun untuk kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Cara mendapatkan soft skill ini dapat kamu mulai dari menjadi pendengar yang baik. Ketika seseorang mendengarkan orang lain bicara, kebanyakan orang akan fokus pada apa yang harus dikatakan selanjutnya, bukan pada apa yang sedang dibicarakan. Lewat belajar untuk mulai mendengarkan dengan baik, maka kamu juga akan dapat belajar berbicara dengan baik, ketidakduanya telah kamu kuasai barulah kamu akan dapat menjadi komunikator yang baik.

Cara lain untuk mengembangkan soft skill ini adalah dengan cara merekam percakapan yang kamu lakukan. Setiap kamu mendengarkannya kamu akan tahu apa yang kurang dari kemampuan berkomunikasi yang kamu miliki.

- Disiplin
- Fleksibilitas
- Analisis
- Ketenangan
- Rasa penasaran
- Fokus
- Pemikiran terbuka
- Menangani permintaan yang tidak terduga
- Membuat keputusan
- Positif dan optimis
- Kesabaran
- Percaya diri
- Manajemen diri

- Motivasi diri
- Organisasi

3. Mengakses, menganalisis, mensintesis informasi

Hari ini, menyebarkan dan mengakses sebuah berita adalah hal yang sangat mudah.

Akibatnya, semakin banyak informasi yang datang pada kita tapi tidak terbukti kebenarannya. Seorang profesional muda sudah selayaknya dapat melihat suatu informasi dengan lebih bijak.

Tak hanya mengaksesnya kemudian menelannya bulat-bulat, kamu juga harus menganalisis dan mensintesis informasi tersebut agar tahu kebenarannya.

Ikut menyebarkan informasi yang tidak jelas kebenarannya akan membuat seseorang terlihat kurang profesional.

4. Rasa ingin tahu, kreatif, dan inovatif

Ketiga soft skill ini sangat berkaitan dan wajib untuk dimiliki profesional muda. Rasa ingin tahu adalah awal mula datangnya sebuah ide kreatif dan sebuah inovasi. Selain itu, ketiga soft skill ini juga sangatlah berguna dalam hal penyelesaian masalah. Ketika kamu menghadapi sebuah masalah dalam pekerjaan, rasa ingin tahu akan membuat kamu tidak berhenti mencari sumber permasalahan tersebut hingga berhasil mendapatkannya. Saat kamu sudah mengetahui sumber masalahnya, kamu harus memikirkannya solusi yang tepat dan efektif untuk dapat menyelesaikannya. Kreativitas dan inovasi akan sangat membantu kamu untuk mencari solusi paling efisien untuk masalah yang sedang kamu hadapi.

5. Kepemimpinan

Tidak semua orang suka untuk menjadi seorang pemimpin. Namun dalam hal karier, soft skill ini harus dimiliki jika kamu ingin berhasil sebagai seorang profesional muda. Kamu juga tentunya tidak berharap selamanya akan bekerja di posisi yang sama, bukan? Setiap orang pasti menginginkan posisi yang semakin tinggi dalam kariernya. Maka dari itu, kamu tidak bisa menghindar untuk menjadi seorang pemimpin. Bagaimana cara melatih soft skill kepemimpinan? Hal yang harus kamu lakukan adalah menjadi berani terlebih dulu. Kamu harus siap untuk menjadi pemimpin kapan pun kesempatan itu datang padamu. Jika diberikan kesempatan untuk memimpin sebuah project, terimalah tantangan tersebut. Bahkan, akan lebih baik jika kamu dapat merekomendasikan dirimu sendiri.

- Manajemen konflik
- Resolusi konflik
- Membuat kesepakatan
- Membuat keputusan
- Menginspirasi orang lain
- Memberikan masukan yang jelas
- Penyelesaian sengketa
- Fasilitasi
- Membimbing
- Memotivasi
- Mengawasi
- Manajemen bakat
- Manajemen pertemuan
- Mengelola tim *remote*
- Mengelola obrolan rumit
- Manajemen proyek
- Delegasi
- Pengambilan Keputusan

6. Adaptasi

Dunia kerja jauh lebih keras dibandingkan dunia perkuliahan? Mungkin dapat dikatakan begitu. Lalu, apa yang bisa membuatmu bertahan? Tentu saja dengan memiliki soft skill kemampuan adaptasi yang baik. Setiap pekerjaan mungkin terasa berat dilakukan pada awalnya, apalagi jika belum terbiasa dan banyak hal harus kamu pelajari. Dengan skill beradaptasi yang baik, kamu akan melewati masa sulit tersebut. Soft skill yang satu ini akan membantu kamu melewati segala dimanika di dunia kerja.

- Disiplin
- Fleksibilitas
- Analisis
- Ketenangan
- Rasa penasaran
- Fokus
- Pemikiran terbuka
- Menangani permintaan yang tidak terduga
- Membuat keputusan
- Positif dan optimis
- Kesabaran
- Percaya diri
- Manajemen diri

- Motivasi diri
- Organisasi

7. Kerja sama dan kolaborasi

Soft skill selanjutnya yang harus dimiliki oleh seorang profesional muda adalah kemampuan kerja sama dan kolaborasi. Menjadi seseorang yang bisa diajak bekerja sama di dalam tim sangat penting untuk kariermu. Banyak orang yang mampu bekerja sangat baik jika bekerja sendiri, tapi kesulitan ketika harus bekerja sama. Hal seperti ini akan menyusahkan diri sendiri dan juga menghambat kerja tim. Maka dari itu, kamu harus mengasah skill yang satu ini jika ingin berhasil sebagai seorang profesional muda.

- Menerima masukan
- Kolaborasi
- Layanan pelanggan
- Kesadaran akan disabilitas
- Kesadaran akan keanekaragaman
- Menghadapi situasi rumit
- Menghadapi politik di lingkungan kantor
- Empati
- Pengaruh
- Keahlian interpersonal
- Keterampilan menjual
- Kesadaran diri
- Penjaringan
- Persuasi
- Kompetensi intelektual
- Menghadapi kepribadian yang rumit
- Mempertahankan hubungan interpersonal
- Kecerdasan emosional
- Membangun tim
- Kemampuan sosial

8. Public speaking

Public speaking merupakan soft skill yang cukup sulit bagi sebagian orang. Banyak sekali orang yang merasa tidak mampu berbicara di depan umum sehingga memilih untuk tidak melakukannya. Namun, jika ingin sukses sebagai seorang profesional muda, kamu harus berani menaklukkan skill yang satu ini. Pada awalnya mungkin public speaking terlihat menakutkan. Namun, satu-satunya cara untuk dapat menguasainya adalah kamu harus

melakukannya sesering mungkin. Akhirnya, kamu akan terbiasa melakukannya.

9. Manajemen waktu

Seorang profesional muda wajib untuk memiliki soft skill manajemen waktu. Dalam dunia kerja, menjadi tepat waktu adalah hal yang sangat penting. Datang terlambat atau menyelesaikan tugas lewat dari deadline adalah contoh bahwa kamu tidak memiliki manajemen waktu yang baik. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa kamu adalah pribadi yang kurang disiplin dan tidak profesional. Meskipun kamu bukan orang yang suka menjadwalkan segala hal, tapi sebuah timeline dan jadwal kerja harian selalu penting untuk dipertimbangkan demi menguasai skill yang satu ini.

10. Networking

Soft skill terakhir yang harus dimiliki profesional muda tidak kalah penting dengan kesembilan kemampuan sebelumnya. Memiliki networking yang luas sangat penting dalam membangun sebuah karier. Semakin luas networking yang kamu bangun, maka semakin banyak pula kesempatan dan peluang untukmu. Memperluas networking bukanlah hal yang sulit. Kamu bisa melakukannya di mana saja dan kapan saja. Yang lebih utama lagi adalah jangan pernah melewatkan sebuah acara yang memungkinkan kamu untuk dapat memperluas networking.

Bagaimana Mengembangkan Soft Skill

Mengembangkan soft skill adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan usaha yang nyata. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan soft skill:

1. Kesadaran Diri:
 - Langkah pertama adalah meningkatkan kesadaran diri terkait dengan soft skill yang perlu ditingkatkan. Ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi diri dan menerima umpan balik dari rekan kerja, teman, atau mentor.
2. Pendidikan dan Pelatihan:
 - Mengambil kursus atau pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan tertentu dapat membantu meningkatkan kemampuan. Ada banyak kursus online, seminar, dan pelatihan yang tersedia.
3. Praktik:
 - Seperti keterampilan lainnya, soft skill memerlukan latihan. Praktik dalam situasi nyata, baik di tempat kerja, di sekolah, atau dalam

kehidupan sehari-hari, dapat membantu menguatkan keterampilan tersebut.

4. Mencari Mentor:

- Mencari seseorang yang lebih berpengalaman dan dapat berfungsi sebagai mentor dapat membantu dalam pengembangan soft skill. Mentor dapat memberikan bimbingan, umpan balik, dan panduan yang berharga.

5. Membaca dan Pembelajaran Sendiri:

- Membaca buku, artikel, dan sumber daya lainnya tentang soft skill dapat membantu dalam memahami dan mengembangkan keterampilan ini. Dapatkan wawasan dari para ahli dalam bidangnya.

6. Terlibat dalam Proyek dan Aktivitas:

- Terlibat dalam proyek-proyek, organisasi, atau kegiatan sosial dapat membantu dalam mengembangkan soft skill seperti kemampuan kolaborasi, kepemimpinan, dan komunikasi.

7. Evaluasi Diri Terus-menerus:

- Selalu mengkaji perkembangan pribadi dan soft skill Anda. Terus berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan ini sepanjang hidup Anda.

Pentingnya Soft Skill di Dunia Kerja

Banyak sekali pertanyaan terkait apa pentingnya *soft skill* dalam dunia kerja, dan mengapa kita harus memiliki *soft skill*, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Adapun contoh dari *Soft Skill* :

1. Komunikasi

Seperti yang kita ketahui bahwa komunikasi adalah kunci dan merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga dunia kerja, tanpa adanya komunikasi maka aktivitas yang kita lakukan bisa saja berantakan. Komunikasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja biasanya meliputi mendengar aktif, negosiasi, *public speaking*, *storytelling*, komunikasi nonverbal, komunikasi verbal, presentasi dan juga organisasi.

2. Problem Solving atau memecahkan masalah dengan baik,

Soft skill yang satu ini juga sangat dibutuhkan dalam dunia kerja karena setiap dunia kerja akan menghadapi berbagai jenis masalah, Organisasi / perusahaan membutuhkan orang-orang yang mampu berpikir kritis dan mampu memecahkan sebuah masalah dengan baik. Termasuk dalam problem

solving adalah, kreativitas, *research*, manajemen risiko, kerjasama tim dan mampu berpikir kritis.

3. Kepemimpinan/ *Leadership*

Kepemimpinan sangat penting dalam sebuah organisasi/perusahaan, meskipun bukan seorang manajer atau pemimpin tetapi kita juga diharapkan memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengukur seberapa cerdas dalam mengambil keputusan. Beberapa keterampilan yang termasuk dalam kepemimpinan/*leadership* yaitu, manajemen konflik, delegasi, membuat keputusan, manajemen proyek, dan juga mentoring.

4. Adaptasi

Seberapa cepat seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungan merupakan sebuah ukuran bagi organisasi/perusahaan untuk merekrut pegawai. Mampu beradaptasi juga sangat dibutuhkan bagi organisasi/perusahaan karena dalam dunia kerja sering menghadapi sebuah perubahan. Adapun yang harus dipahami dari adaptasi yaitu, konsistensi, organisasi, optimisme, fleksibel dan juga komunikasi.

5. Etika Kerja

Dalam dunia kerja juga sangat dibutuhkan etika baik dalam urusan pekerjaan maupun hubungan dengan lingkungan kerja. Menjaga etika kerja akan memberikan penilaian yang baik dari atasan.

6. *Decision making* atau pengambilan keputusan

Skill ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam memilih secara tepat dan cepat dari dua atau lebih alternatif pilihan yang ada.

7. *Time Management* atau manajemen waktu

Merupakan *soft skill* yang penting untuk dimiliki oleh seorang pegawai. Ketika pekerjaan sedang menumpuk, pegawai akan lebih mudah untuk tetap fokus jika memiliki kemampuan *time management*.

Berikut ini adalah beberapa cara mudah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *soft skill*:

1. Tentukan dengan Jelas *Soft Skills* apa yang akan Ditingkatkan
Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan *soft skill* apa yang akan ditingkatkan. Fokuslah pada hal tersebut dan lakukan dengan konsisten, agar hasil yang didapatkan juga maksimal.

2. Cermati *Soft Skill* Positif Milik Orang Lain
Meniru merupakan hal yang lazim dilakukan, begitu juga dalam *soft skill* ini. Cobalah untuk mengamati *soft skill* yang sekiranya positif dan bisa menambah kemampuan dalam bekerja. Tidak ada salahnya untuk meniru hal tersebut dan menjadikannya sebagai *skill* yang baru.
3. Tentukan Pencapaian
Tentukan juga pencapaian yang akan ditingkatkan terkait dengan *soft skill* ini. Cek apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau bahkan masih perlu ditingkatkan. Hal ini bisa dijadikan sebagai evaluasi untuk lebih baik kedepannya.
4. Temukan Tempat Belajar yang Tepat
Jangan lupa untuk mencari tempat belajar yang tepat untuk meningkatkan *soft skill*. Ada beberapa yang bisa dipertimbangkan, seperti: Youtube, podcast, buku, majalah, website, dan yang lainnya.

Kesimpulan

Soft skill adalah keterampilan, sifat, dan karakteristik pribadi yang tidak bersifat teknis dan berperan penting dalam keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka mencakup berbagai keterampilan seperti komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, kreativitas, problem-solving, dan banyak lagi. Soft skill sangat penting dalam dunia kerja, dalam mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ray, "Professionalism as a soft skill: the social construction of worker identity in India's new services economy," *Third World Q.*, vol. 0, no. 0, pp. 1–20, 2023, doi: 10.1080/01436597.2023.2223133.
- [2] N. Casali and C. Meneghetti, "Soft Skills and Study-Related Factors: Direct and Indirect Associations with Academic Achievement and General Distress in University Students," *Educ. Sci.*, vol. 13, no. 6, 2023, doi: 10.3390/educsci13060612.
- [3] W. Lyu and J. Liu, "Soft skills, hard skills: What matters most? Evidence from job postings," *Appl. Energy*, vol. 300, no. March, p. 117307, 2021, doi: 10.1016/j.apenergy.2021.117307.
- [4] P. C. J. Otermans, D. Aditya, and M. Pereira, "A Study Exploring Soft Skills in Higher Education," *J. Teach. Learn. Grad. Employab.*, vol. 14, no. 1, pp. 136–153, 2023, doi: 10.21153/jtlge2023vol14no1art1665.
- [5] C. Joie-La Marle, F. Parmentier, P. L. Weiss, M. Storme, T. Lubart, and X. Borteyrou, "Effects of a New Soft Skills Metacognition Training Program on Self-Efficacy and Adaptive Performance," *Behav. Sci. (Basel)*, vol. 13, no. 3, 2023, doi: 10.3390/bs13030202.
- [6] A. Lestari, H. Mahmud, and N. P. Munir, "Pengaruh Soft Skills Dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Kelola J. ...*, vol. 7, no. 1, pp. 107–120, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2746%0Ahttps://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/download/2746/1798>
- [7] L. Ode and B. Adam, "JUMBO (Jurnal Manajemen , Bisnis dan Organisasi)," vol. 3, no. 2, pp. 13–27, 2019.
- [8] S. Ramos-Pulido, N. Hernández-Gress, and G. Torres-Delgado, "Analysis of Soft Skills and Job Level with Data Science: A Case for Graduates of a Private University," *Informatics*, vol. 10, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.3390/informatics10010023.
- [9] A. Ibourk and K. El Aynaoui, "Career Trajectories of Higher Education Graduates: Impact of Soft Skills," *Economies*, vol. 11, no. 7, pp. 1–22, 2023, doi: 10.3390/economies11070198.
- [10] M. Andal, "Andal." <https://www.andalsoftware.com//>
- [11] M. K. Lab, "KarirLab," 2023, [Online]. Available: <https://karirlab.co/>
- [12] M. P. I. P. Mandiri, "PT Ikapunija Pakar Mandiri," 2003, [Online].

Available: https://www.linkedin.com/posts/ikapunija-silver-expert-pt-ikapunija-pakar-mandiri_ise-memanggil-100-pendaftar-pertama-mendapatkan-activity-6977146123656314880-_fgP/?originalSubdomain=id

- [13] T. K. Ngang, H. M. Yunus, and N. H. Hashim, "Soft Skills Integration in Teaching Professional Training: Novice Teachers' Perspectives," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 186, pp. 835–840, 2015, doi: 10.1016/j.sbspro.2015.04.204.
- [14] A. H. Muhmin, "Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa di Perguruan Tinggi," *Forum Ilm. Indonusa*, vol. 15, no. 2, pp. 330–338, 2018, [Online]. Available: <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2368>
- [15] B. R. Schlichter and T. Buchynska, "Soft skills of delivery managers in a co-sourced software project," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 181, no. 2019, pp. 905–912, 2021, doi: 10.1016/j.procs.2021.01.246.
- [16] Sutopo. HB, *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006.
- [17] Y. W. Chiu, M. W. Amin, S. T. Li, and M. Ali, "Spiritual leadership influence on employee creative service performance: a moderated mediation analysis," *BMC Psychol.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.1186/s40359-023-01294-0.
- [18] K. Kolesnik, N. Oliinyk, N. Komarivska, N. Kazmirchuk, and V. Imber, "Future-Teacher Soft Skills Development in the Context of Ukraine's Integration into the European Higher Education Area," *Int. J. Learn. Teach. Educ. Res.*, vol. 22, no. 2, pp. 413–431, 2023, doi: 10.26803/ijlter.22.2.23.
- [19] H. Ji, X. Zhao, and J. Dang, "Relationship between leadership-member exchange (LMX) and flow at work among medical workers during the COVID-19: the mediating role of job crafting," *BMC Psychol.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.1186/s40359-023-01194-3.
- [20] D. Goleman, *Working with Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books, 1999.
- [21] I. Rudberg, A. Olsson, C. Thunborg, and M. Salzmann-Erikson, "Interprofessional communication in a psychiatric outpatient unit – an ethnographic study," *BMC Nurs.*, vol. 22, no. 1, pp. 1–14, 2023, doi: 10.1186/s12912-023-01446-y.
- [22] M. Guptill *et al.*, "Working in fours: generational communication in the emergency department," *Int. J. Emerg. Med.*, vol. 16, no. 1, pp. 1–9, 2023, doi: 10.1186/s12245-023-00536-7.

- [23] D. Hasyim, Nur; Nurjanah, *Gramatika Bahasa Indonesia*. Surakarta: Tahta Media Grup, 2023.
- [24] M. JR and D. Rose, *Working with Discourse*. London: Continuum, 2007.

Buku ini memaparkan soft skill yang dimanfaatkan oleh para Chief Executive Organization pada masa pascapandemi Covid-19 sehingga perusahaan tetap eksis. Sejumlah dimensi soft skill yang diterapkan, yakni leadership (kepemimpinan), Strategic Management System (pengaturan dan pembagian tugas), effective communication (komunikasi yang membuat nyaman), technical skill (kompetensi sesuai bidang dan dapat menggunakan teknologi informasi), good culture (budaya organisasi yang saling memberi masukan), dan faith (keyakinan pada Tuhan). Dengan memanfaatkan soft skill tersebut, CEO Andal Soft ware dan CEO ISE Ikapunija mampu mengantarkan perusahaannya tetap eksis dan struggle.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

10284-978-623-147-225-0 (PDF)



9

786231

472250